

**LIRIK LAGU DREAM PERFECT REGIME (DPR)
IAN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI
LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

YESY WIDYANINGRUM

NIM : 1912952021

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

**LIRIK LAGU DREAM PERFECT REGIME (DPR)
IAN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI
LUKIS**



Yesy Widyaningrum

NIM : 1912952021

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yesy Widyaningrum
NIM : 1912952021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Tugas Akhir : Lirik Lagu Dream Perfect Regime (DPR) IAN Sebagai
Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul **Lirik Lagu Dream Perfect Regime (DPR) IAN Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis** ini sepenuhnya merupakan hasil pekerjaan penulis sendiri dan benar keasliannya, tidak berisikan hasil dari tulisan orang lain kecuali tulisan dari acuan yang disebutkan dalam daftar pustaka yang dikutip sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari ditemukan plagiat atau jiplakan yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 04 April 2024




Yesy Widyaningrum
NIM 1912952021

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul

LIRIK LAGU DREAM PERFECT REGIME (DPR) IAN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh: Yesy Widyaningrum, NIM 1912952021, Program Studi S-1 Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 9021), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

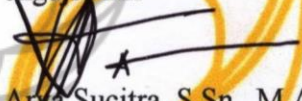
NIP. 19750809 200312 1 003/NIDN. 0009087504

Pembimbing II


Devi Ratnasari, M.Kom.

NIP. 19931208 202203 2 011/NIDN. 0508129301

Cognate/ Penguji Ahli


Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A


NIP. 19800708 200604 1 002/NIDN. 0008068007

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001/NIDN. 0004017605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001

NIDN. 0019107005

MOTTO

“You’re still here. You have grown. You have taken damage, and have a lot of scars. But they’re scars of beauty. It’s the beauty life. Its what makes it magical”

-DPR IAN-

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk keluarga khususnya kedua orang tua yang sudah membesarkan dan mendidik penulis sampai sekarang walaupun memberi penulis luka yang dalam. Penulis berterima kasih kepada mereka karena lewat luka tersebut penulis dapat pembelajaran tentang kehidupan yang dapat dijadikan motivasi untuk lebih berkembang. Terima kasih juga untuk setiap dukungan yang penulis dapatkan dari keluarga besar untuk memilih keinginan penulis untuk terjun ke bidang seni.

Terima kasih untuk segala dukungan dalam bentuk moril maupun motivasi kalian. Itu sangat berarti untuk penulis.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena atas rahmat serta pertolongan-Nya, Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “LIRIK LAGU DREAM PERFECT REGIME (DPR) IAN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS” merupakan syarat untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar karena atas bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati serta dengan rasa suka cita penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I atas segala dukungan berupa motivasi, kritik dan saran yang penulis terima guna perkembangan karya.
2. Ibu Devi Ratnasari, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing II terima kasih untuk segala bimbingan yang penulis terima dalam bentuk masukan-masukan perihal penulisan laporan Tugas Akhir, motivasi, dan ketersediaan waktunya guna memperlancar proses Tugas Akhir.
3. Bapak Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A selaku *cognate* atas segala masukan dalam proses penyusunan dan perbaikan laporan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Albertus Charles Andre Tanama, M.Sn. selaku dosen wali yang telah mendampingi penulis dari awal masuk perkuliahan hingga akhir perkuliahan .
5. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku ketua jurusan yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengajar Jurusan Seni Murni yang telah membantu penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan ilmu dalam perkuliahan.
7. Bapak Muhammad Sholahudin, S.Sn., M.T. selaku dekan Fakultas Seni Rupa yang telah membantu penulis dalam birokrasi fakultas.
8. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Segenap staf pegawai Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis.
10. Bapak Joko Supriyanto dan Ibu Ribudiarti selaku orang tua penulis yang memberikan dukungan yang tiada tara untuk perkembangan penulis.
11. DPR IAN atau Chistian Yu selaku motivator dengan lagu-lagunya yang membuat penulis lebih sadar untuk mencintai diri sendiri.
12. Keluarga besar Seni Murni angkatan 2019, yang telah memberikan banyak ilmu serta pelajaran mengenai dunia seni yang lebih luas kepada penulis.
13. Teman-teman lintas angkatan yang telah sudi untuk menjadi teman dalam menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta.
14. Gabrielle Maria Anna, dan Yusup Maulana Ramdani yang telah memberikan motivasi, masukan, dan kritik dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.
15. Keluarga Rajut Rasa yang telah memberikan pembelajaran yang luas dalam berkecimpung di dunia seni dan motivasi-motivasi untuk mendorong semangat penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir.
16. *NCT* terkhususnya *7Dream* menemani dengan lagu dan konten dikala penulis kehilangan semangat pada keadaan atau pada masa pengerjaan Tugas Akhir.
17. Seluruh pihak yang telah ikut serta memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas kehendak Allah SWT, penulis bisa menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini dengan maksimal, meskipun masih ada kekurangan dan kelemahan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dalam penulisan menjadi lebih baik. Semoga laporan penciptaan Tugas Akhir ini bisa memberikan manfaat serta pengaruh yang baik.

Yogyakarta, 02 Maret 2024

Yesy Widyaningrum

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Penjelasan Judul/Makna.....	6
BAB II KONSEP	9
A. Konsep Penciptaan	9
B. Konsep Perwujudan	17
C. Referensi Karya.....	21
BAB III PROSES PERWUJUDAN	28
A. Alat.....	28
B. Bahan.....	31
C. Teknik	35
D. Tahapan Pembuatan	35
BAB IV TINJAUAN KARYA	45
BAB V PENUTUP	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar Referensi

Gambar 2.1 Lukisan Henry Ford Hospital.....	10
Gambar 2.2 Lukisan Diego and I.....	10
Gambar 2.3 Ilustrasi bentuk dekoratif.....	19
Gambar 2.4 Karya Dielamaharanie tahun 2022 (kiri) dan tahun 2023 (kanan).....	22
Gambar 2.5 Karya Ardhiraputra "Evening Cinema-Golden Circle" 2022.....	23
Gambar 2.6 Karya Ardhiraputra "The Future is Fimale" 2023.....	23
Gambar 2.7 Karya Anitadunkl "Two Sisters" 2016 (kiri) dan "Priestess"2012 (kanan)...	24
Gambar 2.8 Karya Arturasrozkovas "Kumbajamba" 2013 (kiri) dan "Trunk rest"2013 (kanan).....	25
Gambar 2.9 Postur gambar anak kecil.....	25
Gambar 2.10 Stiker LINE.....	26
Gambar 2.11 Mata.....	26
Gambar 2.12 Angsa Putih.....	26
Gambar 2.13 Anjing Laut Harpa.....	26
Alat dan Bahan	
Gambar 3.1 Kuas Bulu Halus.....	27
Gambar 3.2 Palet.....	28
Gambar 3.3 Kain Perca.....	28
Gambar 3.4 Ember bekas cat.....	29
Gambar 3.5 Stapler Gun dan Staples.....	29
Gambar 3.6 Kanvas putih.....	30
Gambar 3.7 Cat Akrilik.....	31
Gambar 3.8 Oil Pastel.....	32
Gambar 3.9 Spidol Snowman Permanent.....	32
Gambar 3.10 Varnish Kappie Clear.....	33
Gambar 3.11 Sketsa pada aplikasi ibisPaint X	37
Gambar 3.12 Sketsa pada kanvas	37
Gambar 3.13 Pemberian warna pada latar belakang	38
Gambar 3.14 Penambahan stilisasi dan ornamen	39
Gambar 3.15 Pewarnaan pada objek utama	40
Gambar 3.16 Penambahan hiasan ornamen.....	40

Gambar 3.17 Karya yang siap dikonsultasikan.....	41
Gambar 3.18 Konsultasi karya ke dosen pembimbing.....	42
Gambar 3.19 Pembetulan dan finishing karya.....	42
Foto Karya	
Gambar 4.1 <i>My Precious</i>	46
Gambar 4.2 <i>The Other Side</i>	48
Gambar 4.3 <i>My (in)sanity</i>	50
Gambar 4.4 <i>Mari</i>	52
Gambar 4.5 <i>HAH?</i>	54
Gambar 4.6 <i>Wedi</i>	56
Gambar 4.7 <i>Selaras</i>	58
Gambar 4.8 <i>Wedi Pt.2</i>	60
Gambar 4.9 <i>Kenapa?</i>	62
Gambar 4.10 <i>Malam kok sunyi, ya ramailah</i>	64
Gambar 4.11 <i>Runtuh</i>	66
Gambar 4.12 <i>Bukan abu-abu, tapi berwarna</i>	68
Gambar 4.13 <i>Serasa hilang, tapi sebetulnya tidak</i>	70
Gambar 4.14 <i>No blue(s), no clue</i>	72
Gambar 4.15 <i>Badut</i>	74

ABSTRAK

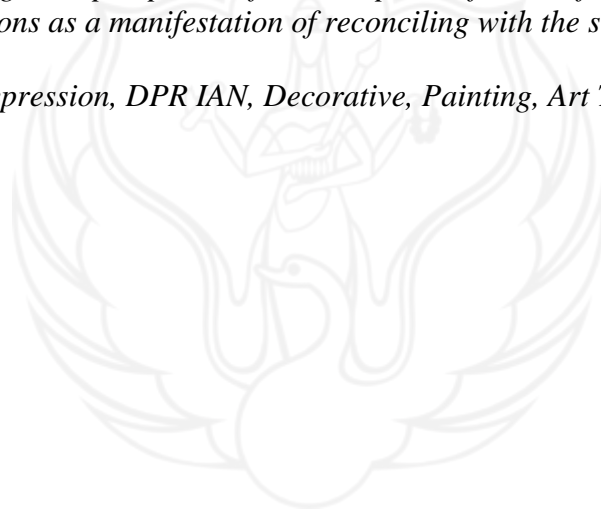
Kejenuhan terhadap suasana Covid-19, perubahan selera musik, potongan masa lalu yang berat, hingga mengalami depresi tingkat sedang atau *Moderate Depressive Episode* menjadi titik di mana penulis melakukan perubahan besar dalam hidup. Dari beberapa masalah tersebut, penulis mencoba membangkitkan memori lama yang berat melalui lirik lagu Dream Perfect Regime (DPR) IAN dengan maksud untuk diceritakan kembali melalui bahasa visual seni lukis dan sudut pandang yang berbeda. Beberapa bait lirik lagu DPR IAN mampu membangkitkan inspirasi dan pengalaman emosional yang cenderung negatif di mana hal tersebut selaras dengan masa lalu yang pernah dialami dan mencoba untuk mengekspresikan emosi tersebut dalam sebuah karya lukis. Tugas Akhir ini sejatinya menggabungkan dua seni yakni musik dan lukisan, untuk membantu merangkai memori masa lalu. Hasil Karya divisualisasikan secara dekoratif dengan berbagai unsur seperti garis, titik, ritme, warna, metafora, dan bentuk memiliki makna tersembunyi untuk mengubah emosi negatif menjadi emosi positif sebagai tahap penerimaan diri. Keseluruhan karya tugas akhir ini sejatinya menjadi sebuah terapi seni bagi penulis dengan menggabungkan seni musik serta seni lukis. Di mana kedua hal tersebut beriringan untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak mudah diceritakan secara langsung. Hal tersebut diwujudkan guna mengubah pandangan dari sudut pandang emosi negatif menjadi emosi positif sebagai bentuk berdamainya dengan keadaan

Kata Kunci : Dekoratif, Depresi, DPR IAN, Lukis, Terapi Seni.

ABSTRACT

Boredom with the Covid-19 atmosphere, changes in music tastes, difficult pieces of the past, and experiencing Moderate Depressive Episode became the point where the author made big changes in life. From some of these problems, the author tries to evoke difficult old memories through the lyrics of Dream Perfect Regime (DPR) IAN's song with the intention of being retold through the visual art and a different point of view. Some verses of DPR IAN's song lyrics are able to bring inspiration and emotional experiences that tend to be negative, which are in line with the past that has been experienced and try to express these emotions in a painting. This Final Project actually combines two arts, music and painting, to help assemble memories of the past. The artworks are visualized decoratively with various elements such as lines, dots, rhythms, colors, metaphors, and shapes that have hidden meanings to change negative emotions into positive emotions as a phase of self-acceptance. The whole artwork of this final project is actually an art therapy for the author by combining music and painting. Where these two things go hand in hand to express something that is not easy to tell outright. This is realized in order to change the perspective from the point of view of negative emotions to positive emotions as a manifestation of reconciling with the situation.

Keywords: Depression, DPR IAN, Decorative, Painting, Art Therapy.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mental sering kali dianggap remeh oleh beberapa orang, padahal isu ini merupakan topik yang krusial dan kompleks. Stigma masyarakat, akses penanganan ataupun dukungan seringkali disepelekan yang berakibat pada perubahan cara pandang penderita dengan kesehatan mental. Mereka cenderung menjadi tertutup dan menganggap jika kesehatan mental yang dialami adalah aib yang tidak seharusnya diungkapkan.

Masalah kesehatan mental tidak serta merta terjadi begitu saja, ada beberapa faktor pemicu. Hal yang terberat maupun hal yang dianggap sepele dapat mejadi pemicu yang dilansir pada laman Halodoc.com diantaranya kekerasan seksual, diskriminasi, kehilangan orang terdekat, stres berat, kesepian, atau lingkungan rumah yang buruk.

Siapa saja dapat mengalami gangguan mental tidak terkecuali usia anak-anak hingga remaja sekaligus. Pada masa tersebut mereka belum memiliki kemampuan untuk mengelola emosi sehingga sulit untuk mengatakan apa yang terjadi. Pada tahun 2020 Fransiska Kaligis dkk melakukan sebuah penelitian yang melibatkan 393 remaja Indonesia dengan rentan usia 16-24 tahun dengan hasil mencapai 95,4% mengalami kecemasan (Kaligis, 2021:1). Jika perasaan kecemasan ini dibiarkan secara terusmenerus, tidak menutup kemungkinan akan memperparah ketahanan mental pada remaja karena kurangnya pengetahuan dan stigma sosial mengenai kesehatan mental.

Dengan adanya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan mental dapat membuat anak usia remaja mendapatkan penyembuhan sesuai dengan tingkat gejalanya. Ada beberapa yang dapat dilakukan, salah satunya adalah *art therapy* atau terapi seni. Sebuah proses kreatif pembuatan seni bersifat penyembuhan dan meningkatkan kehidupan dan merupakan bentuk komunikasi pikiran dan perasaan nonverbal (Nguyen, 2015:29). Dalam terapi seni ini ada begitu banyak yang dapat

dilakukan untuk membantu mengontrol emosi seperti musik, seni visual, pertunjukan, dan penulisan.

Sebagai media terapi hiburan, pasti setiap insan manusia dalam kehidupan pasti pernah mendengarkan musik baik itu musik instrumental maupun lagu secara sengaja atau tidak sengaja. Musik dapat menjadi perantara untuk menyampaikan perasaan, selain mengomunikasikan dan membangkitkan serangkaian emosi (Djohan, 2009:103) yang sering kali digambarkan oleh instrumen atau lirik-lirik lagu tersebut kepada setiap pendengarnya. Zaman sekarang sebuah lagu tidak hanya sekadar bunyi dan untaian kata-kata yang masuk di telinga kanan dan keluar dari telinga kiri atau sebaliknya, tetapi lagu memasuki definisi yang lebih kompleks yaitu sebuah karya yang memberikan pengaruh besar bagi pendengarnya. Lagu sering kali digunakan sebagai sarana untuk menceritakan cerita, pengungkapan perasaan, atau menyampaikan pesan seperti kesedihan, jatuh cinta, ataupun sebuah motivasi. Manusia secara alami merespon musik dengan emosi. Musik mampu mengubah suasana hati, mengingatkan akan kenangan, dan menyampaikan pesan-pesan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata dan cara penyembuhan mental.

Penulis dari kecil sudah akrab dengan musik dan lagu karena kedua orang tua yang suka menyanyi. Mulai dari lagu Malaysia, India, Indonesia hingga Jawa. Hal tersebut juga membawa penulis menjadi suka akan mendengarkan lagu di kesehariannya. Berbagai genre pernah didengarkan khususnya lagu dari Indonesia yang hits pada tahun 2000-an hingga pada tahun 2010 penulis mengenal musik dan lagu Kpop atau Korean Pop asal Korea Selatan yang *booming* pada tahun tersebut dengan tema yang diusung tentang jatuh cinta.

Tetapi pada tahun 2019 bertepatan dengan terjadinya wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia menjadi sebuah perubahan besar pada diri penulis. Pembatasan aktivitas sosial yang diberlakukan oleh pemerintah membuat tingkat stres dengan gejala merasa bersalah, kecewa, cemas, menyendiri, dan emosi sering tidak terkontrol.

Sebetulnya sikap seperti yang dijabarkan sudah melekat di dalam penulis pada tahun 2015, awal setelah perceraian kedua orang tua yang pada saat itu penulis berusia 16 tahun. Terjadi konflik fisik dan batin yang penulis alami dari pihak bapak dan keluarga pada saat itu karena perselingkuhan ibu yang berakibat pada perubahan sikap dan sifat pada penulis. Lebih dari 3 tahun penulis merasakan perasaan marah, kecewa, sedih terhadap sikap mereka kepada penulis yang memaksa untuk melupakan dan terkesan memutuskan hubungan dengan ibu penulis. Berbagai ancaman pernah penulis dapatkan dari keluarga bapak atau bapak sendiri. Seperti akan memenjarakan ibu jika penulis tidak menurut perintah bapak, tidak diperbolehkan menemui ibu atau dibatasi waktunya untuk menemuinya atau diberikan pilihan untuk bebas memilih ikut bapak atau ibu, tetapi ketika memilih ikut dengan ibu, maka semua fasilitas serta berkas penting tentang pendidikan atau data diri akan ditahan atau dilenyapkan. Dalam artian, jika mengikuti ibu, penulis hanya membawa jiwa dan raga saja. Pada akhirnya penulis dengan terpaksa ikut dengan pihak keluarga bapak.

Tahun 2019 penulis merasa akan lebih baik dari tahun sebelumnya, tetapi ternyata tidak. Efek dari Covid-19 banyak mengubah diri penulis. Dari tingkat stres dan kembalinya potongan-potongan memori masa lalu menjadi faktor penulis mendapatkan diagnosis *Moderate Depressive Episode F.32.1* atau depresi tingkat sedang (Mariyani, 2022:126). Depresi yang disebabkan oleh menumpuknya masalah dalam pikiran dan ketidakmampuan dalam mengelola stres, rasa kecewa, bersalah, hilangnya minat dan menyendiri yang sering dirasakan oleh penulis kurang lebih lima tahun terakhir. Hal tersebut juga mengubah tema musik yang sering penulis perdengarkan. Yang awalnya suka mendengarkan lagu Kpop, Western, atau Indonesia yang bertema cinta, berubah menjadi bertema kerusakan mental dengan tidak sengaja melihat *thumbnail* pada aplikasi *Youtube* yang menampilkan lagu milik solois Ash Island yang berjudul *Paranoid*. Lagu yang menceritakan keadaan kecemasan dan ketakutan terhadap sesuatu.

Penulis sempat mendengarkan berbagai penyanyi dengan jenis musik semacam hingga tahu nama grup *DPR*. *DPR* yang dimaksud di sini

adalah dari singkatan *Dream Perfect Regime*, sekumpulan orang yang mempunyai tujuan memperkenalkan musik khas mereka yang terbentuk di Seoul, Korea Selatan pada tahun 2015 dengan beranggotakan DPR IAN, DPR LIVE, DPR CREAM, DPR REM, CELINE dengan peran masing-masing dalam grup *DPR*. Mulai dari materi musik mentah hingga menjadi sebuah lagu yang siap untuk diperdengarkan, mereka menciptakan semua itu secara mandiri. Salah satu anggota yang mencuri perhatian yaitu DPR IAN, mengawali karirnya menjadi anggota *Boyband* bernama *C-Clown*, namun tidak berlangsung lama, kemudian dia membentuk DPR dan berperan sebagai *visual director*. Pada tahun 2020 dia mengeluarkan *single* yang berjudul *So Beautiful*, lagu tersebut yang membuat penasaran karena musik dan visual dari video tersebut penggambaran yang tidak seceria musik video yang pernah penulis tonton, setelah itu mulai menggali lebih dalam tentang DPR IAN dan musiknya.

Pada tahun 2021 DPR IAN mengeluarkan sebuah album perdana yang berjudul *MITO (Moodswing In This Order)*. Album ini terdiri dari 8 lagu termasuk *So Beautiful*, selanjutnya pada tahun 2022 IAN kembali bercerita lewat album *MIITO (Moodswing In To Order)* dengan 12 lagu, serta yang terbaru pada tahun 2023 pada bulan Oktober dengan album *Dear Insanity* yang ada 7 lagu di dalamnya. Semua lagu yang berada di dalam ketiga album tersebut mengenai kehidupannya menghadapi kesehatan mental dari sudut pandang si penyanyi, dengan visual dari video maupun didukung lirik lagu yang mewakili setiap lagu, dapat membentuk sebuah cerita sehingga membuat album ini menarik didengarkan. Lagu-lagu DPR IAN bercerita mulai dari cara penyanyi melawan penderitaan, penyesalan-penyesalan, dan pada akhirnya DPR IAN berdamai dengan keadaan. Ciri khas musik yang diusung DPR IAN ini membuat penulis terkesima karena merasa tidak mudah untuk seseorang mengemas sesuatu yang dianggap kekurangan untuk orang lain justru dijadikan sesuatu yang dapat memotivasi dengan bagus.

Lirik lagu DPR IAN, mampu memberikan kesadaran berbagai peristiwa atau pemikiran yang pernah dialami ataupun hanya sekadar angan-

angan di kemudian hari. Kesadaran tersebut muncul dalam berbagai hal yang mungkin memberikan dampak positif dan negatif, seolah dibawa kembali akan pengalaman dan peristiwa masa lalu yang tidak akan pernah terlupakan. Penulis menyadari bahwa lirik lagu memiliki potensi yang signifikan dalam memengaruhi pola pikir individu. Pengaruh ini dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada pemahaman, pengalaman emosional, dan pola pikir individu tersebut terhadap konteks dan pesan yang disampaikan dalam lirik . Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengembangkan kesadaran kritis terhadap lirik lagu yang mereka dengarkan dan memahami bagaimana lirik tersebut dapat memengaruhi cara berpikir dan menyikapi.

Lewat lirik-lirik lagu DPR IAN ini penulis ingin mengungkapkan berbagai sudut pandang pribadi terhadap situasi masa lalu atau pemikiran acak dalam otak yang sering memunculkan emosi negatif. Dari emosi negatif tersebut, penulis ingin mengubah sudut pandang dengan cara pandang yang menekankan emosi positif lewat karya lukis nantinya sebagai bentuk penerimaan diri. Penulis juga sudah memantapkan untuk mengambil topik tersebut menjadi sebuah tema yang akan diangkat penulis di Tugas Akhir ini.

B. Rumusan Masalah

Dalam pemilihan ide atau inspirasi dalam berkarya akan selalu ada berbagai hal yang mendasari individu dalam memilihnya, maka dari itu, rumusan permasalahan penciptaan dalam tugas akhir ini, antara lain:

1. Bait lirik apa saja dari lagu DPR IAN yang menjadi inspirasi sebagai ide penciptaan seni lukis?
2. Bagaimana interpretasi dari sebuah inspirasi lirik lagu DPR IAN tersebut menjadi gagasan ide penciptaan seni lukis?
3. Bagaimana gagasan tersebut divisualisasikan ke dalam karya seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

Seluruh karya seni lukis yang akan diwujudkan bersumber pada sebuah bait lirik-lirik lagu DPR IAN yang di mana sangat mewakili pengalaman ataupun pemikiran acak pribadi terhadap keadaan yang sudah menjadi masa lalu. Hal ini terdapat upaya dalam mengamati dan merasakan dalam bentuk visual seni lukis. Penciptaan karya seni lukis ini diharapkan dapat membawa sebuah tujuan dan manfaat bagi pribadi pencipta maupun masyarakat luas.

Tujuan :

1. Mengetahui bait lirik lagu DPR IAN yang membangkitkan inspirasi dan memberikan pengalaman emosional terkait isu-isu kesehatan.
2. Menemukan gagasan melalui interpretasi dan pemaknaan mendalam terhadap lirik lagu DPR IAN berdasarkan pengalaman emosional yang dirasakan oleh penulis.
3. Memvisualisasikan lirik lagu DPR IAN ke dalam seni lukis sebagai bentuk ekspresi emosional penulis terhadap bait lirik lagunya.

Manfaat :

1. Memberikan alternatif bagi penikmat seni untuk menikmati dan memahami pesan yang terkandung dalam lirik DPR IAN melalui sudut pandang penulis dalam visual seni lukis.
2. Menciptakan kesempatan untuk menggabungkan dua bentuk seni yang berbeda dan menghasilkan pengalaman artistik yang unik bagi penikmat seni.
3. Sebagai wujud penerimaan diri dari masa lalu, sekarang, dan dapat menata hari besok lebih baik walaupun masih menjadi misteri.

D. Penjelasan Judul/Makna Judul

Makna judul tema yang diangkat adalah LIRIK LAGU DREAM PERFECT REGIME (DPR) IAN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS. Untuk menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul maka penulis memberikan penjelasan pada setiap kata yang diangkat:

1. Lirik

Lirik adalah susunan kata sebuah nyanyian. (Kamus Besar Bahasa Indonesia daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Lirik>). Lirik yang dimaksud di sini adalah lirik pada sebuah lagu milik penyanyi solois DPR IAN.

2. Lagu

Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). (Kamus Besar Bahasa Indonesia daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Lagu>) Lagu-lagu dalam 3 album musik milik DPR IAN.

3. DPR IAN

DPR IAN adalah solois berdarah Korea-Australia yang tergabung di grup musik *DPR (Dream Perfect Regime)*. (Namu.Wiki. 2022. [https://namu.wiki/w/DPR IAN](https://namu.wiki/w/DPR%20IAN). DPR IAN adalah solois keturunan Korea-Australia yang sudah mengeluarkan beberapa album musik dengan tema kesehatan mental.

4. Inspirasi

Inspirasi adalah sebuah kata yang berarti ilham (Kamus Besar Bahasa Indonesia daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Inspirasi>). Inspirasi didapatkan dari mendengarkan lagu DPR IAN.

5. Penciptaan

Penciptaan adalah proses, perbuatan, cara menciptakan (Sunendar, 2016:321).

6. Seni Lukis

Menurut Mikke Susanto, seni lukis adalah bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang (Susanto, 2011:241).

Dengan demikian makna judul dari **Lirik Lagu Dream Perfect Regime (DPR) IAN sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis**

Lirik lagu milik penyanyi DPR IAN menjadi sebuah inspirasi untuk penciptaan karya seni khususnya seni lukis. Masa lalu yang tidak akan pernah bisa dilupakan dalam hidup akan tertuang pada sebuah visual seni lukis yang terinspirasi oleh bait lirik lagu DPR IAN dengan isu kesehatan mental. Pada kesempatan ini, penulis ingin berbagi kisah hidup yang memilih kesamaan cerita hampir mirip dengan apa yang terucap pada bait lirik lagu DPR IAN yang didominasi emosi negatif. Penulis ingin memandang suatu peristiwa dengan mengandalkan sudut pandang emosi positif yang bertujuan untuk menjadikan emosi negatif sebagai kekuatan untuk berani menunjukkan apa yang dirasakan dengan melalui bahasa visual suatu karya seni lukis.

